

PERBANDINGAN MINAT BELAJAR METODOLOGI PENELITIAN PADA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEB* ANTARA YANG MENGGUNAKAN APLIKASI *WHATSAPP* DENGAN *GOOGLE MEET* PADA MAHASISWA

Mohamad Wildane Ganevo^{1*}, I Nyoman Loka², Jackson Siahaan³, Muti'ah⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: wilganevo@gmail.com

Received: 2 Oktober 2021

Accepted: 30 November 2022

Published: 30 November 2022

doi: 10.29303/cep.v5i2.2999

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar mahasiswa pada matakuliah Metodologi Penelitian pada pembelajaran berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI tahun akademik 2019/2020 yang memprogramkan matakuliah Metodologi Penelitian dengan total keseluruhan 76 mahasiswa dan sampel penelitian adalah sebanyak 50 mahasiswa terdiri dari 25 mahasiswa pengguna *WhatsApp* dan 25 mahasiswa pengguna *Google Meet*. Data berupa minat belajar yang diperoleh dari seluruh sampel dianalisis dengan uji *t* *polled* varians dan diperoleh nilai t_{hitung} 0,449 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,676 yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara minat belajar metodologi penelitian pada pembelajaran berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet*. Dilakukan uji hipotesis dan menunjukkan nilai F_{hitung} 1,33 lebih kecil dari F_{tabel} 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol dapat diterima yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat belajar mahasiswa pada matakuliah Metodologi Penelitian berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet*.

Kata kunci: minat belajar, metodologi penelitian, *whatsapp*, *google meet*.

Comparison of Learning Research Methodology's Interest in Web-Based Learning Between Using Whatsapp Applications and Google Meet in Students

Abstract

The study aims to find out if there is a difference in students' interest in studying the study of college methodology on web-based learning between that uses whatsapp and Google meet in the chemistry education study program Faculty of Teachery and Education University of Mataram. The study is a comparative descriptive study with a quantitative approach. The population in this study is the entire student of the academic year 2019/2020 who programmed the research methodology with a total of 76 students and the research samples are as many as 50 students comprising the 25 students from whatsapp and 25 students from Google meet. The data of interest obtained from all samples was analyzed with a positive polled variance test and gained a t_{hitung} 0.449 less than t_{table} 1.676 that shows no significant difference between the interest in learning research methodology on web-based learning between those using whatsapp and Google meet. Conducted a hypothetical test and showed a value of f_{count} 1.33 smaller than f_{table} 1.96, it could be concluded that zero hypotheses are admissable that there is no difference in student study methodology of web-based research between those using whatsapp and Google meet applications.

Keyword: interests in learning, research methodology, *whatsapp*, *google meet*.

PENDAHULUAN

Mata kuliah Metodologi Penelitian merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan berbagai jenis metode penelitian dalam memecahkan masalah pendidikan kimia melalui proses penelitian (Sayidah, 2018). Berdasarkan hal tersebut matakuliah ini mempunyai peran penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan matakuliah skripsi yang menuntut mahasiswa mampu melaksanakan penelitian.

Penguasaan mahasiswa terhadap materi kuliah atau hasil belajar mahasiswa ditentukan oleh salah satu faktornya adalah minat belajar (Rajab, dkk., 2018). Oleh karena minat belajar menentukan hasil belajar maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan minat belajar dimana hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah teknik dan media pembelajaran (Rusmiati, 2017). Berdasarkan hal tersebut maka sebagai dasar untuk dapat menentukan solusi dalam meningkatkan minat belajar perlu diketahui bagaimana minat belajar mahasiswa sesuai dengan teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang telah digunakan pada perkuliahan sebelumnya.

Perkuliahan mata kuliah Metodologi Penelitian sebelum pandemi covid-19 dilakukan secara tatap muka (luring), akan tetapi semenjak pandemi covid-19 perkuliahan dilakukan secara daring (*online*). Terdapat beberapa cara pembelajaran yang salah satunya merupakan pembelajaran berbasis *web*. Penggunaan metode pembelajaran berbasis *web* menjadi pilihan yang paling aman untuk kondisi yang tidak memungkinkan untuk adanya pembelajaran tatap muka (Banggur, dkk., 2018).

Pembelajaran dengan basis *web* ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya adalah minimnya interaksi aktif antara pelajar dan pengajar atau antar individu itu sendiri, cenderung dapat mengabaikan aspek akademik dan aspek sosial, proses pembelajaran lebih menuju ke arah pelatihan dibandingkan pembelajaran, perubahan peran mengajar yang sangat disarankan harus menguasai ICT (*Information, Communication and Technology*), tidak semua tempat memiliki akses internet yang baik (Setyoningsih, 2015). Kelebihannya adalah pembelajaran berbasis *web* dapat diakses di manapun dan kapanpun, serta lebih fleksibel

untuk dicocokkan sesuai kriteria ketertarikan dari masing-masing penggunaannya (Januarisman & Ghufro, 2016). Pembelajaran berbasis *web* ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan sumber belajar yang lebih banyak dan variatif yang berasal dari link yang banyak tersedia (Mutia & Leonard, 2015). Pada perkuliahan secara *online* dibutuhkan media pembelajaran untuk mengkomunikasikan materi perkuliahan. Pada perkuliahan masa pandemi tahun akademik 2019/2020 dosen menggunakan 2 jenis media komunikasi, yaitu *WhatsApp* dan *Google Meet*.

Pembelajaran berbasis *web* memiliki beragam media penunjang yang dapat digunakan, contohnya adalah aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* (Kurniawansyah, 2020). *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan untuk ponsel cerdas (*smartphone*) dengan dasar pesan lintas *platform* yang memungkinkan untuk dapat bertukar pesan (Izzah, 2021). Melakukan percakapan melalui menu *chat*, bisa menyalin, menghapus, atau membagikan pesan kepada pengguna lainnya. Gambar yang terkirim bisa dibagi juga kepada pengguna lain. Selain itu juga dapat mengirim pesan suara maupun *share* lokasi keberadaan pengguna. Aplikasi ini juga menyediakan *fitur group chat*, dimana pengguna bisa mengumpulkan beberapa kontak untuk membuat sebuah *group chat* (Trisnani, 2017). Dari hal tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran berbasis *web*, namun kekurangannya adalah tidak dapat menggunakan *Video Call* lebih dari 8 orang (Pranajaya & Wicaksono, 2018).

Aplikasi *Google Meet* merupakan sebuah perangkat lunak atau *Software* yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan percakapan konferensi melalui video secara *online* (Rustaman, 2020). *Google Meet* ini dapat memungkinkan penggunaannya untuk dapat bersosialisasi dengan yang lain (Sawitri, 2020). Sebagai dasar untuk menentukan solusi untuk meningkatkan minat belajar terkait penggunaan media pembelajaran khususnya media komunikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* perlu diketahui perbandingan minat belajar mahasiswa antara yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Minat Belajar Metodologi Penelitian Pada Pembelajaran Berbasis *Web* antara yang Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* dengan *Google Meet* pada Mahasiswa Program

Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP Universitas Mataram yang mengambil matakuliah metodologi penelitian. Penentuan kelas sampel penelitian dilakukan dengan cara *Purposive sampling* dimana cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan berupa melihat kelas yang melaksanakan pembelajaran berbasis *web* yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet*. Oleh karena itu dipilih 50 orang sebagai sampel penelitian dengan rincian sampel yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebanyak 25 orang dan *Google Meet* sebanyak 25 orang dalam perkuliahan metodologi penelitian berbasis *web*.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan wawancara untuk mengetahui perbandingan minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *Google Meet*. Angket yang digunakan oleh peneliti merupakan angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Selain menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini untuk mengutkan hasil perbandingan minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google meet* peneliti juga menggunakan instrumen wawancara untuk menguatkan data awal penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara terbuka. Wawancara dilakukan berdasarkan pemahaman mahasiswa tersebut dan wawancara ini berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Hasil penelitian dimaksudkan untuk memperoleh dan mendeskripsikan nilai rata-rata setiap aspek penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, sehingga diketahui secara umum perbandingan minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* antara yang menggunakan Aplikasi *Google Meet* dengan *WhatsApp*. Dengan demikian digunakan pedoman interpretasi, yaitu (Arikunto, 2009):

1. Sangat baik, jika nilai yang diperoleh berada pada skala 81 - 100.
2. Baik, jika nilai yang diperoleh berada pada skala 61 - 80.

3. Cukup, jika nilai yang diperoleh berada pada skala 41 - 60.
4. Kurang, jika nilai yang diperoleh berada pada skala 21 - 40.
5. Sangat kurang, jika nilai yang diperoleh berada pada skala < 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk membandingkan minat belajar Metodologi Penelitian berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* pada mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari 50 mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram sebagai sampel penelitian, adapun hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan pada bagian berikut.

Pada uji validitas ahli dari 3 orang validator diperoleh hasil rata-rata V sebesar 0,86 dengan kategori sangat baik. Instrumen yang diuji validitasnya berupa angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Pada uji validitas empiris digunakan responden sebanyak 26 mahasiswa. Berdasarkan analisis data diperoleh seluruh butir pernyataan, yaitu 9 butir valid dengan nilai r kritis 0,388.

Setelah melakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas angket. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil reliabilitas instrumen sesuai tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Uji Reliabilitas Instrumen

Jenis Instrumen	Harga r	Keterangan
Angket Minat Belajar	0,761	Tinggi

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji normalitas sebagai uji asumsi untuk melihat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil perhitungan data angket minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* diperoleh $X^2_{hitung} = 5,363$ sedangkan $X^2_{tabel} = 11,070$ pada $dk = 25$ dan taraf kesalahannya 5% ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$) maka data terdistribusi normal. Adapun tabel uji normalitas data angket ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Uji Normalitas Data Minat Belajar (*WhatsApp*)

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Minat Belajar Menggunakan <i>WhatsApp</i>	5,363	11,070	Data Normal

Berdasarkan hasil perhitungan data angket minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* yang menggunakan aplikasi *Google Meet* diperoleh $X^2_{hitung} = 2,676$ sedangkan $X^2_{tabel} = 11,070$ pada $dk = 25$ dan taraf kesalahannya 5% ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$) maka data terdistribusi normal. Adapun tabel uji normalitas data angket ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Uji Normalitas Data Minat Belajar (*Google Meet*)

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Minat Belajar Menggunakan <i>Google Meet</i>	2,676	11,070	Data Normal

Sebelum menguji hipotesis, selain dilakukan uji normalitas juga perlu dilakukan uji homogenitas sebagai uji asumsi untuk melihat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui jenis uji t yang digunakan untuk uji hipotesis. Pada uji homogenitas varians digunakan rumus uji F. Berdasarkan hasil perhitungan data angket minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* diperoleh $F_{hitung} = 1,33$ sedangkan $F_{tabel} = 1,96$ pada dk pembilang dan penyebut = 24 dan taraf kesalahannya 5% ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka varians data homogen. Adapun tabel uji homogenitas varians data sesuai tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Homogenitas Data

Jenis Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Angket Minat Belajar	1,33	1,96	Homogen

Pada uji hipotesis penelitian digunakan uji t *polled* varians karena varians data homogen. Berdasarkan analisis diperoleh $t_{hit} = 0,624$ pada taraf kesalahan 5% dengan $dk = 50$ uji dua pihak nilai $t_{tab} = 1,676$. Oleh karena nilai $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 atau hipotesis nol yang berbunyi "Tidak ada perbedaan minat belajar Metodologi Penelitian berbasis *web* antara yang

menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* pada mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram" diterima.

Untuk dapat mendeskripsikan dalam melihat perbandingan minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* serta memperkuat hasil uji hipotesis yang didapatkan pada penelitian ini, maka dilakukan uji yang dapat mendeskripsikan minat belajar tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan data angket minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* memperoleh nilai M = 76,9 dengan masing-masing keterwakilan skor per indikator sebagai berikut perasaan senang memperoleh nilai 24,4, keterlibatan mahasiswa 30,5, ketertarikan 21 dan perhatian mahasiswa 24,1, sedangkan data angket minat belajar metodologi penelitian berbasis *web* yang menggunakan aplikasi *Google Meet* memperoleh nilai M = 78,2 dengan masing-masing keterwakilan skor per indikator sebagai berikut perasaan senang memperoleh nilai 24,6, keterlibatan mahasiswa 29,7, ketertarikan 22,1 dan perhatian mahasiswa 23,6. Adapun tabel uji persentase data angket minat belajar ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Kategori Minat Belajar Mahasiswa

Jenis Data	Skala skor	Keterangan
Minat Belajar (<i>WhatsApp</i>)	76,9	Baik
Minat Belajar (<i>Google Meet</i>)	78,2	Baik

Deskripsi masing-masing indikator minat mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *WhatsApp* terdapat 4 indikator dengan rincian skala skor yang diperoleh sebagaimana berikut, perasaan senang memperoleh nilai 84,5 dengan kategori sangat baik, keterlibatan mahasiswa 70,3 dengan kategori baik, ketertarikan 72,5 dengan kategori baik dan perhatian mahasiswa 83,5 dengan kategori sangat baik, sedangkan untuk minat mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Google Meet* terdapat 4 indikator dengan rincian skala skor yang diperoleh sebagaimana berikut, perasaan senang memperoleh nilai 86,5 dengan kategori sangat baik, keterlibatan mahasiswa 69,6 dengan kategori baik, ketertarikan 78 dengan kategori baik dan perhatian mahasiswa 83 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut

menunjukkan indikator yang lebih baik untuk kedua aplikasi adalah perasaan senang dan perhatian mahasiswa dengan memperoleh kategori sangat baik sedangkan untuk indikator keterlibatan mahasiswa dan ketertarikan memperoleh kategori baik untuk keduanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Rivai (2021) dan Yuliawati (2021) menunjukkan minat siswa pada pembelajaran online tinggi. Perbandingan Masing-masing minat belajar dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan Masing-masing Indikator Minat Belajar

Indikator	Nilai Masing-masing Indikator	
	Minat Belajar (WhatsApp)	Minat Belajar (Google Meet)
Perasaan Senang	84,5	86,5
Keterlibatan Mahasiswa	70,3	69,6
Ketertarikan	72,5	78
Perhatian Mahasiswa	83,5	83

Dari data tersebut terlihat bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* tidak jauh berbeda. Putri (2021) menemukan bahwa pembelajaran menggunakan *whatsapp* dan *Google Meet* memberikan pengaruh positif secara signifikan dan *Platform* pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen, yakni *Google Meet*, memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan yang menggunakan *WhatsApp Group*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa, tidak ada perbedaan minat belajar Metodologi Penelitian berbasis *web* antara yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* pada mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono, R. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis blended learning pada mata pelajaran etimologi

multimedia. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152-165.

- Izzah, A. (2021). Pengembangan Web Company Profile Terintegrasi Dengan Api Whatsapp (Studi Kasus: Agen Sembako Al-Barkah). *INFOTECH journal*, 7(1), 40-44.
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis web mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk siswa kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166-182.
- Kurniawansyah, A. S. (2020). Kolaborasi Whatsapp Group, Zoom Cloud Meeting, Dan Google Drive Sebagai Formula Dalam Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Media Infotama*, 16(2).
- Mutia, I., & Leonard, L. (2015). Kajian penerapan e-learning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4), 278-289.
- Pranajaya, P., & Wicaksono, H. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa) Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus Di Mts Al Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(1).
- Putri, E. A. R. (2021). Perbedaan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Platform Whatsapp Group dan Google Meet pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4456-4469.
- Rajab, A., Masruhim, M. A., & Widiyowati, I. I. (2018). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMA menggunakan model pembelajaran numbered head together dengan bantuan media papan tempel pada pokok bahasan tata nama senyawa. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 1(1), 39-44.
- Rivai, I. N. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI di Tengah Pandemi Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(2), 168-179.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH

- Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi daring, video conference dan sosial media pada mata kuliah komputer grafis 1 di masa pandemi covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan google meet untuk work from home di era pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19). *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 13-21.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa.
- Setyoningsih, S. (2015). E Learning: Pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 3(1).
- Trisnani, T. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 6(3), 1-12.
- Yuliawati, D. R. (2021). Optimalisasi Aplikasi Whatsapp dan Google Meet Untuk Penyampaian Materi Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 62-67.